

PENGARUH PEMBINAAN PROGRAM *TAHFIZHUL QUR'AN* TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA MENGHAFAAL AL-QUR'AN

THE EFFECT GUIDANCE PROGRAM *TAHFIZHUL OF QUR'AN* TO STUDENTS MOTIVATION MEMORIZATION OF *QUR'AN*

Ahmad Nor Said^{1a}, Omon Abdurakhman¹

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda
Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^a Korespondensi: Ahmad Nor Said, Email: Ahmad.nor.said@unida.ac.id
(Diterima: 23-08-2016; Ditelaah: 02-09-2016; Disetujui: 07-09-2016)

ABSTRACT

The effect of the *Tahfizhul Qur'an* coaching program to student's motivation memorize the Qur'an. This study aims to identify and examine hypothesis which the *Tahfizhul Qur'an* coaching program affect the student's motivation to memorize the Qur'an. This research is a quantitative approach research with survey method. Sample size using tables Isaac and Michael with a standard error of 5% and the sampling technique used is Random Simple sampling. This research result indicate student's motivation to memorize the Qur'an 70.7% affect by *Tahfizhul Qur'an* coaching program, the remaining 29.3% is influenced by other factors.

Keywords: Coaching, *Tahfizhul Qur'an*, students, motivation to memorize.

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian adalah pengaruh pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* terhadap motivasi mahasiswa menghafal al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji hipotesis apakah ada pengaruhnya pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* terhadap motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penentuan ukuran sampel menggunakan tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an 70.7% dipengaruhi oleh Pembinaan program *Tahfizhul Qur'an*, selebihnya 29.3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Pembinaan, *Tahfizhul Qur'an*, mahasiswa, motivasi menghafal.

Ahmad Nor Said. 2016. Pengaruh Pembinaan Program Tahfizhul Qur'an terhadap Motivasi Mahasiswa Menghafal Al-Qur'an. *Ta'dibi* 5 (2): 128 – 134.

PENDAHULUAN

Selain Pondok Pesantren yang berkonsentrasi dan memiliki spesialisasi pada pengajaran *Tahfizhul Qur'an*, sekarang sudah banyak lembaga pendidikan formal yang menerapkan kurikulum program *Tahfizhul Qur'an* yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan

khususnya dalam hal ini adalah perguruan tinggi. Haidar Putra Daulay (2009) mengemukakan bahwa salah satu tugas utama perguruan tinggi adalah pentransferan ilmu, pendalaman ilmu, pengembangan ilmu, serta penyebarluasan ilmu. Hal ini sejalan dengan pendapat AM Saefudin (2010) yang mengemukakan bahwa, kampus hendaknya berperan utama dalam perkembangan etika dan estetika

serta keahlian. Inilah sebenarnya hakekatnya tujuan pengembangan pendidikan di kampus.

Perguruan tinggi yang menggunakan kurikulum dan silabus *Tahfizhul Qur'an* pada perakteknya membagi menjadi dua program: (1) Program *Tahfizh* 30 Juz yaitu menghafalkan keseluruhan Al-Qur'an. (2) Program *Tahfizh* Terbatas yaitu menghafalkan surat-surat dan juz-juz dari Al-Qur'an yang ditentukan oleh lembaga (Muhammad Khoiruddin, Tesis,2013).

Dalam hal ini Universitas Djuanda Bogor sebagai salah satu perguruan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswanya sebagai sumber daya manusia yang berkapasitas dan tenaga ahli sesuai dengan konsentrasi keilmuan yang dimiliki, Universitas Djuanda juga memberikan perhatian yang lebih terhadap Al-Qur'an yakni dengan mengadakan program *Tahfizhul Qur'an* sebagai sarana meningkatkan keilmuan mahasiswa dalam bidang keagamaan selain dalam bidang akademik.

Pada awal perintisan diadakannya program *Tahfizhul Qur'an* yang diwajibkan bagi mahasiswa PKD (Pendidikan Kader Dakwah) di Universitas Djuanda Bogor masih belum diimbangi dengan pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* yang terkonsep secara komprehensif dan sistematis, yang pada akhirnya cukup banyak dari mahasiswa belum bisa menyelesaikan materi hafalan yang telah ditentukan dengan tepat waktu. Seiring berjalannya waktu, Universitas Djuanda Bogor telah menerapkan metode pembinaan *Tahfizhul Qur'an* dengan pembinaan yang sangat intens dapat memberikan dampak yang cukup positif bagi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya masih ada sebagian dari mahasiswa merasa kesulitan untuk mengikuti jadwal pembinaan *Tahfizh* secara kontinyu dan

masih ada pula yang belum bisa menyelesaikan materi hafalan dengan tepat waktu sebagaimana yang telah ditentukan oleh lembaga.

Konsep pembinaan *Tahfizhul Qur'an* yang dirancang dan disusun secara sistematis seharusnya mampu membantu, dan memotivasi mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an agar dapat mencapai hasil yang maksimal dan memenuhi target yang harus di hafalkan sesuai yang telah ditentukan. Berkaitan dengan motivasi Syamsu (2012) mengemukakan, bahwa motivasi berasal kata motif yang berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, menjadi sebuah kajian yang menarik untuk di teliti motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an selama menempuh studinya, apakah Pembinaan *Tahfizhul Qur'an* mempunyai hubungan atau pengaruh yang kuat terhadap motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an, ataukah sebaliknya menjadi sebuah hambatan bagi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an.

MATERI DAN METODE

Materi

Hifzh berasal dari kata “حفظ” yang berarti menjaga dan mengingat (Gus Arifin,2009). Menurut (Misbahul Munir,2005) *Al-Hifz* lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. *Al-Qur'an* secara bahasa ialah bacaan atau yang dibaca (Habsy Ash-Shiddieqy,2010). *Al-Qur'an* merupakan mashdar yang maknanya sinonim dengan kata *qira'ah* (bacaan) (Abdul Djalal,2008). Sedangkan secara istilah menurut Ali Ash-Shobuni, (1998) Al-Quran ialah Kalam Allah yang, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara

malaikat, Jibril as, yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, memiliki mu'jizat, berbahasa arab, yang dimulai dari surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas dan membacanya merupakan ibadah.

Tahfizh Al-Qur'an ialah kegiatan memberikan bimbingan dan arahan kepada orang lain (anak didik) untuk menghafal Al-Qur'an (Muhaimin Zen, 2013). Kegiatan *Tahfizh Al-Qur'an* merupakan bagian dari agenda umat Islam yang telah berlangsung secara turun temurun semenjak Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sampai saat ini dan sampai waktu yang akan datang nanti. Adapun orang yang hafal Al-Qur'an bisa disebut *al-Hafizh* dalam bentuk tunggalnya dan *huffazh* dalam bentuk jamak, lazimnya yang dipakai di Indonesia sekarang (Muhaimin Zen, 2012).

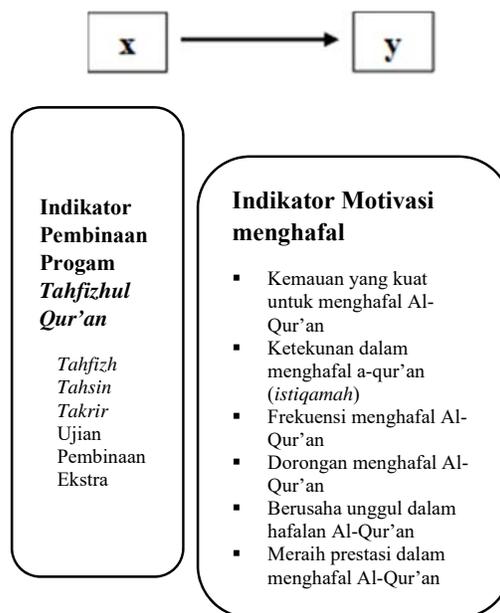
Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* (menghafal Al-Qur'an) adalah kegiatan yang dilakukan secara efisien untuk menghasilkan yang lebih baik dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada anak didik (dalam hal ini mahasiswa) untuk menghafal Al-Qur'an.

Kata motivasi berasal dari bahasa latin "*movere*" yang berarti "bergerak" yang dimaksudkan sebagai "bergerak untuk maju" (Engkoswara, 2012). Menurut Oemar Hamalik (2007) bahwa istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Adapun jenis motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami motivasi menghafal Al-Qur'an adalah kekuatan atau dorongan yang timbul baik dari dalam diri sendiri maupun stimulus dari luar untuk menghafalkan Al-Qur'an. Jadi dalam menghafal Al-Qur'an

dibutuhkan motivasi yang kuat baik secara internal maupun eksternal untuk selalu disiplin dan *istiqomah* menghafal Al-Qur'an.

Kerangka Berfikir



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir dalam tinjauan literatur di atas, maka dirumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* terhadap motivasi mahasiswa Pendidikan Kader Dakwah (PKD) menghafal Al-Quran.

Ha : Terdapat pengaruh positif yang signifikan pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* terhadap motivasi mahasiswa Pendidikan Kader Dakwah (PKD) menghafal Al-Quran.

Metode

Dari sudut pandang pendekatan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian

pendekatan kuantitatif yaitu datanya berupa angka (Musfiqon,2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar menggunakan sampel yang relatif kecil (Nana Syaodih,2010).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang berguna untuk mengumpulkan data dari responden yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini dalam pengumpulan data pada sampel atau responden yang diteliti menggunakan kuesioner atau angket dengan skala pengukuran jenis skala *Likert* bentuk *checklist* dimana responden diminta untuk menjawab dengan pilihan angka 1-5 (1= tidak pernah dan 5= selalu untuk

pernyataan positif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif).

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari mahasiswa PKD Universitas Djuanda Bogor yang berjumlah 102 mahasiswa pada semester genap tahun akademik 2014/2015. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple random sampling*. Dan penentuan ukuran sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5 %. Jika jumlah populasi 102 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5 % maka jumlah sampel yang akan diambil adalah 78 mahasiswa PKD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Awal

Tabel 1.1 Uji Validitas Variabel x

Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan	Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.575	Valid	14	0.742	Valid
2	0.748	Valid	15	0.633	Valid
3	0.474	Valid	16	0.701	Valid
4	0.632	Valid	17	0.717	Valid
5	0.461	Valid	18	0.734	Valid
6	0.753	Valid	19	0.828	Valid
7	0.355	Tidak Valid	20	0.147	Tidak Valid
8	0.642	Valid	21	0.666	Valid
9	0.534	Valid	22	0.604	Valid
10	0.555	Valid	23	0.636	Valid
11	0.557	Valid	24	0.569	Valid
12	0.616	Valid	25	0.683	Valid
13	0.318	Tidak Valid			

Dari nilai koefisien korelasi terdapat 3 butir pernyataan yang nilai koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0.374) yaitu pada butir pernyataan ke 7,13,20 yang menunjukkan

butir pernyataan tersebut tidak valid dan nantinya dalam pengumpulan data instrumen yang tidak valid tersebut tidak digunakan.

Tabel 1.2 Uji Validitas Variabel

Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan	Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.558	Valid	13	0.506	Valid
2	0.399	Valid	14	0.411	Valid
3	0.597	Valid	15	0.633	Valid
4	0.731	Valid	16	0.550	Valid
5	0.703	Valid	17	0.489	Valid
6	0.770	Valid	18	0.030	Tidak Valid
7	0.452	Valid	19	0.400	Valid
8	0.096	Tidak Valid	20	0.813	Valid
9	0.481	Valid	21	0.775	Valid
10	0.663	Valid	22	0.668	Valid
11	0.427	Valid	23	-0.266	Tidak Valid
12	-0.287	Tidak Valid			

Dari nilai koefisien korelasi terdapat 3 butir pernyataan yang nilai koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,374) yaitu pada butir pernyataan ke 8,12,18,23 yang menunjukkan butir pernyataan tersebut tidak valid dan nantinya dalam pengumpulan data instrumen yang tidak valid tersebut tidak digunakan.

Sedangkan dalam uji reliabilitas instrumen butir yang tidak valid tidak dipakai dan hasil uji coba Reliabilitas variabel x sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left\{ \frac{(k)}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta^2 t} \right\}$$

$$r_{ii} = \mathbf{0,9394}$$

Dan hasil uji coba Reliabilitas variabel y sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left\{ \frac{(k)}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta^2 t} \right\}$$

$$r_{ii} = \mathbf{0,892}$$

Nilai r_i (variabel x) diperoleh sebesar 0,8904 r_i (variabel y) 0,892 dan untuk kesalahan 5 % uji dua pihak dan $dk = n-2 = 28$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,374$. Ini berarti nilai $r_i > r_i$, maka kuesioner atau angket tersebut reliabel. Berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya dengan tidak memakai butir instrumen yang tidak valid, maka instrumen

dapat digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data.

Uji Hipotesis

Sebelum pengujian hepotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Pada uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogrov-Sminov* dengan SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,559 lebih besar dari pada 5 % (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hepotesis penelitian sebagai berikut: (1) Menghitung nilai “r” untuk mencari korelasi antara dua variabel melalui koefisien korelasi *product moment*.

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,841 antara pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* dan motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an. (2) Interpretasi dengan tabel “r” *Product Moment*. Dari tabel nilai-nilai “r” *Product Moment* dapat dilihat bahwa untuk $df = N-nr = 78-2 = 76$ pada taraf kesalahan 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,227$. Sesuai dengan kriteria pengujian ternyata $r_{hitung} (0,841) >$ dari pada $r_{tabel} (0,227)$. Dengan demikian koefisien korelasi 0.841 itu signifikansi. (3) Menghitung Koefisien

Determinasi. Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS dapat diperoleh nilai $R\text{-Square } (r^2)$ 0,654. sesuai dengan rumus $KD = 0,707 \times 100 \% = 70,7 \%$. Hal ini varian yang terjadi pada variabel motivasi menghafal (y) 70,7 % ditentukan variabel pembinaan *Tahfizhul Qur'an* (x). Pengertian ini diartikan bahwa pengaruh pembinaan *Tahfizhul Qur'an* terhadap motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an = 70,7 %, dan selebihnya 29,3 % ditentukan oleh faktor lain. (4) Analisis regresi linier sederhana. Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS dapat diperoleh nilai a (constant) = 10,551 dan nilai b = 0,841. persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an berdasarkan pembinaan *Tahfizhul Qur'an* adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 10,551 + 0,841X$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi antara variabel pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* (x) dan variabel motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an (y) menggunakan korelasi *Product Moment* di atas yakni sebesar 0,841. jika dibandingkan dengan nilai rtabel untuk taraf kesalahan 5 % dengan $df = N - nr = 78 - 2 = 76$ diperoleh 0,227 dan untuk 1 % = 0,296. Dikarenakan nilai r hitung (0,841 > rtabel (0,227 > 0,296). Dengan demikian sesuai kriteria pengujian yaitu tolak H_0 yang berarti : Terdapat korelasi yang positif pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* terhadap motivasi mahasiswa Pendidikan Kader Dakwah (PKD) menghafal Al-Quran.

Dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,809$ maka dapat diperoleh nilai koefisien korelasi determinasi sebesar $r^2 = 0,707 \times 100 \% = 70,7 \%$ yang berarti bahwa 70,7 % motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* melalui persamaan regresi sederhana $Y = 10,551 + 0,841X$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,841 menyatakan bahwa setiap

penambahan (karena tanda +) setiap pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* ditingkatkan, maka motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an ikut meningkat sebesar 0,841. Dengan kata lain bahwa pengaruh pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* terhadap motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an sebesar = 70,7 %, dan selebihnya 29,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* terhadap motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an yaitu dengan nilai koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y sebesar 0,841. Dengan nilai koefisien korelasi determinasi sebesar 70,7 % motivasi mahasiswa menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* dan selebihnya 29,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi

Bahwa seandainya pembinaan program *Tahfizhul Qur'an* diberikan perhatian yang lebih dari pihak yang terkait dan dilakukan secara maksimal maka akan memberikan dampak yang positif yaitu termotivasinya mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an sehingga akan menghasilkan apa yang diharapkan berupa tercapainya target hafalan dan menyelesaikannya sebelum kelulusan mahasiswa tersebut sebagaimana yang telah ditentukan oleh lembaga terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Gus. 2005. *Membuka Pintu Rahmat Dengan Membaca Al-Qur'an*, Jakarta : Zikrul Hakim.
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Munir, Misbahul. 2005. *Ilmu Dan Seni Qiro'atul Qur'a : Pedoman Bagi Qori-Qori'ah Hafidh-Hafidhoh Dan Hakim dalam MTQ*, Semarang : Binawan.
- Ash-Shiddieqy, Habsy. 2010. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Semarang : PT. Pusaka Rizki Putra.
- Ash-Shobuni, Muhammad Ali. 1998. *Studi Ilmu Al-Qur'an; At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*, terj. Aminuddin, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Komariah, Aan & Engkoswara. 2012. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, CV.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Saefudin, AM. 2010. *Islamisasi Sains dan Kampus*, Jakarta: PT PPA Consultants.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Zen, A. Muhaimin. 2012. *Metode Pengajaran Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren, Tsanawiyah, Aliyah, Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Percetakanonline. com.
- Zen. A. Muhaimin. 2013. *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun: Panduan Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Dan Pendidikan Formal Tsanawiyah, Aliyah, Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Transpustaka.
- Khoiruddin, Muhammad. 2013. *Pengaruh Progam Tahfidzul Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa PKD Dan PKP Djuanda Bogor)*, Tesis, Manajemen Pendidikan Islam Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta : tidak diterbitkan.